

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini.

1. Kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran ekspositori di kelas kontrol dengan nilai *post-test* terendah 55, tertinggi 80, dan dengan nilai rata-rata (*mean*) 69,2 dan standar deviasi 7,31.
2. Kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 dengan model pembelajaran berbasis masalah di kelas eksperimen dengan nilai *post-test* terendah 65, tertinggi 90, dan dengan nilai rata-rata (*mean*) 78,8 dan standar deviasi 6,67.
3. Model pembelajaran berbasis masalah lebih berpengaruh digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam memproduksi teks negosiasi daripada model pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Agar model pembelajaran berbasis masalah digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia.
2. Selain menggunakan model pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks negosiasi adalah model pembelajaran berbasis masalah.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti lain sebagai langkah nyata peningkatan mutu pendidikan dengan model pembelajaran yang inovatif.